

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sekolah adalah lembaga formal tempat seorang siswa menimba ilmu dalam mengembangkan bakat, minat kemampuan dan penyesuaian diri. Untuk mencapai keberhasilan di masa depan, pendidikan merupakan hal yang sangat penting. Untuk mendukung kondisi pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Singingi yang semakin maju dan untuk mendapatkan individu yang baik, rajin, disiplin dan bertanggung jawab, maka diperlukan penyesuaian diri yang baik bagi siswa dan siswi di SMP N 1 Singingi khususnya dalam menghadapi masa pubertas.

Pada masa pubertas siswa sekolah menengah pertama sering dihadapkan pada situasi yang penuh dengan perubahan-perubahan, dalam masa ini tidak heran jika siswa menjadi sangat labil, rasa keingintahuan dan keinginan mencoba hal-hal baru menjadi sangat besar. Namun pada masa ini terkadang siswa tidak bisa mengontrol diri dan mudah terpengaruh pihak lain tanpa berfikir panjang. Dalam kondisi seperti itu siswa dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan berbagai permasalahan dan perubahan yang dihadapinya.

Masa pubertas dikenal dengan masa *strom and stress* dimana terjadi pergolakan emosi yang diiringi dengan pertumbuhan fisik yang pesat dan pertumbuhan secara psikis yang bervariasi. Perubahan fisik dan psikis yang terjadi selama masa puber akan mempengaruhi tingkat perilaku seseorang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga mudah untuk dipengaruhi atau di provokasi baik dari segi yang positif maupun yang negatif. Selain itu akibat dari perubahan fisik yang menyebabkan perubahan psikologis pada masa pubertas terhadap perubahan sikap dan perilaku antara lain: 1) ingin menyendiri, 2) kebosanan, 3) perubahan emosi, 4) antagonis sosial, 5) hilangnya kepercayaan diri, 6) pola sikap sederhana.<sup>1</sup>

Penyesuaian diri merupakan hal penting bagi setiap siswa, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat. Lingkungan sekolah adalah tempat yang paling banyak digunakan siswa untuk berinteraksi, sehingga banyak pula penyesuaian diri yang dilakukan siswa di sekolah. Melalui penyesuaian diri yang baik pula siswa dapat mengembangkan pengetahuannya, yaitu belajar dari pengalamannya, maupun informasi yang mereka terima dari guru dan dari lingkungan sekitarnya.

Menurut Musthafa Fahmi, penyesuaian adalah suatu proses dinamik terus menerus yang bertujuan untuk mengubah kelakuan guna mendapatkan hubungan yang lebih serasi antara diri dan lingkungan.<sup>2</sup>

Sekolah sebagai sistem sosial yang mendidik siswa untuk berhubungan dengan siswa yang lain, dalam hal ini siswa merupakan individu yang dinamika dalam interaksinya dengan lingkungan, maka siswa dituntut untuk mampu melakukan proses penyesuaian diri. Hal ini sejalan dengan pendapat M. Surya bahwa sekolah mempunyai peranan yang medium untuk

<sup>1</sup> Herri Zan Pieter dan Namora Lumongga. *Pengantar Psikologi Untuk Kebidanan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2010.h.151

<sup>2</sup> Alex Sobur. *Psikologi umum dalam lintas searah*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2013. h. 526

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi kehidupan intelektual, sosial, dan moral siswa suasana disekolah baik sosial maupun psikologi menentukan pola penyesuaian diri.<sup>3</sup>

Menurut M.Ali dan M.Asrori, bahwa kemampuan seseorang untuk hidup dan bergaul secara wajar terhadap lingkungannya sehingga ia merasa puas terhadap diri dan lingkungannya.<sup>4</sup> Dalam melakukan penyesuaian diri di sekolah bukan hanya dalam melakukan penyesuaian diri terhadap lingkungan sekolah melainkan peserta didik juga harus bisa melakukan penyesuaian diri dengan siswa dan siswi lainnya. Penyesuaian diri dalam masa pubertas berdasarkan gender di sekolah menengah pertama banyak ditemui siswa siswi yang mengalami perubahan-perubahan yang terjadi pada dirinya dan lingkungan.

Secara mendasar, gender berbeda dari jenis kelamin biologis. Gender adalah seperangkat peran yang, seperti halnya kostum dan topeng di teater, menyampaikan kepada orang lain bahwa kita adalah feminin atau maskulin.<sup>5</sup>

Istilah **gender** mengacu pada dimensi sosial-budaya seseorang sebagai laki-laki atau perempuan. salah satu aspek dari gender melahirkan pernyataan khusus: (gender role) yang merupakan suatu set harapan yang menetapkan bagaimana seharusnya perempuan dan laki-laki berfikir, bertindak laku, dan berperasaan.<sup>6</sup> Gender adalah konsep hubungan sosial yang membedakan (memisahkan atau memisahkan) fungsi dan peran antara laki-laki dan perempuan. perbedaan fungsi dan peran antara laki-laki dan perempuan ini tidak ditentukan karena keduanya terdapat perbedaan biologis atau kodrat, melainkan dibedakan menurut kedudukan, fungsi dan peranan masing-masing dalam berbagai bidang kehidupan dan pembangunan.<sup>7</sup>

<sup>3</sup>Muhammad Surya. *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi dari Guru untuk Guru*. Bandung: Alfabeta. 2015. h. 182

<sup>4</sup>Muhammad Ali dan Muhammad Asrori. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara. 2015.h. 176

<sup>5</sup>Julia Cleves Mosse. *Gender dan Pembangunan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2007. h. 3

<sup>6</sup>John W. Santrock. *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga. 2003.h. 365

<sup>7</sup>J. Dwi Narwoko & Bagong Suyanto. *Sosiologi teks pengantar dan terapan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2011.h. 334

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejak perempuan dan laki-laki mengalami banyak perubahan fisik dan sosial selama masa remaja awal, mereka harus berhadapan dengan keadaan dimana terdapat definisi baru mengenai peran gender. Menurut Belansky & Clements; Huston & Alvarez. selama masa remaja awal, individu-individu mengembangkan aspek-aspek fisik yang dewasa dari kualitas seksual mereka. Beberapa teori dan penelitian menyatakan bahwa akibat dari masa pubertas, anak perempuan dan laki-laki mengalami intensifikasi pada harapan-harapan yang berhubungan dengan gender.

**Hipotesis intensifikasi gender (*gender intensification hypothesis*)**

menyatakan bahwa perbedaan psikologis dan tingkah laku antara anak laki-laki dan perempuan kian meningkat selama masa remaja awal dikarenakan terjadinya peningkatan tekanan-tekanan dari lingkungan sosial untuk menyesuaikan diri pada peran gender maskulin dan feminin yang tradisional. Peran masa puber dalam intensifikasi gender dapat melibatkan suatu pertanda untuk mensosialisasikan orang lain mengenai kenyataan bahwa remaja mulai mendekati masa dewasa dan, oleh karena itu, harus mulai banyak bertindak dengan cara yang sesuai dengan *stereotype* perempuan atau laki-laki dewasa.<sup>8</sup>

Dalam penyesuaian diri siswa terhadap perubahan-perubahan yang terjadi pada masa pubertas, disinilah peran bimbingan dan konseling sangat penting untuk dilaksanakan di sekolah. Pelayanan bimbingan dan konseling merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari upaya pendidikan, dimana

<sup>8</sup>John W. Santrock. *Loc. Cit.*

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bimbingan dan konseling tersebut dapat membantu setiap pribadi peserta didik agar berkembang secara optimal.

Layanan Bimbingan Konseling yang tepat untuk meningkatkan penyesuaian diri siswa pada masa puberitas berdasarkan gender yaitu melalui layanan konseling kelompok. Dimana dalam konseling kelompok terdapat suatu keadaan yang disebut dinamika kelompok yang dapat membangun suasana menjadi lebih aktif dan lebih bersahabat. Dengan adanya dinamika kelompok itulah siswa menyesuaikan diri dengan cara berperan aktif dan terlibat dalam pemecahan permasalahan yang sedang dibahas dalam kelompok, dengan demikian didalam layanan konseling kelompok tercipta interaksi antar siswa yang satu dengan yang lainnya.

Layanan konseling kelompok yang dilaksanakan oleh guru bimbingan konseling salah satunya juga dengan melaksanakan fungsi pencegahan yang akan menghasilkan tercegahnya atau terhindarnya siswa dari berbagai masalah yang mungkin timbul, yang dapat mengganggu, menghambat ataupun menimbulkan kesulitan atau kerugian tertentu dalam proses perkembangannya.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Singingi merupakan salah satu sekolah yang berada di Desa Muara Lembu yang memiliki 2 orang guru Bimbingan Konseling, Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Singingi ini tergolong lembaga pendidikan yang memiliki sarana dan prasarana maupun prestasi siswanya tergolong baik. Lembaga pendidikan ini telah melaksanakan program Bimbingan Konseling, dimana guru Bimbingan Konseling mendapat jadwal masuk kelas sebanyak 6 jam satu minggunya, akan tetapi dalam

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaanya masih ada siswa dan siswi yang sulit menyesuaikan diri dengan teman yang lainnya dalam menghadapi masa pubertas, bersifat tertutup dan canggung dalam bergaul serta terlalu menutup diri dalam lingkungan sekolah dan sosial.

Berdasarkan pengamatan awal (studi pendahuluan) yang dilakukan pada 25 Mei 2018 , peneliti menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang percaya diri dan senang berkelompok dengan teman sebaya dengan perubahan kondisi atau fostur tubuhnya.
2. Masih ada siswa perempuan yang tidak malu dengan datangnya menstruasi.
3. Masih ada siswa laki-laki yang tidak malu untuk berbicara didepan umum atau didepan kelas karena perubahan suara yang dialaminya.
4. Masih ada siswa dan siswi yang memiliki emosi stabil, seperti tidak mudah tersinggung dengan perkataan teman.
5. Masih ada siswa dan siswi yang lebih memilih melakukan aktivitas bersama dari pada harus menjauh dengan teman sebayanya.
6. Masih ada siswa yang percaya diri untuk mengungkapkan permasalahannya dalam konseling kelompok.

Berdasarkan gejala tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Perbedaan Penyesuaian Diri Siswa dalam Menghadapi Masa Pubertas Berdasarkan Gender dan Peran Guru Bimbingan Konseling di SMP Negeri 1 Singingi”**.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih SMPN 1 Singingi sebagai lokasi adalah:

1. Persoalan-persoalanyang dikaji di dalam judul di atas sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari, yaitu Bimbingan dan Konseling.
2. Sepengetahuan penulis judul ini belum pernah diteliti oleh mahasiswa UIN Suska Riau khususnya mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Masalah-masalah yang dikaji di atas penulis mampu untuk menelitinya.

## C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dan kekeliruan dalam memahami judul penelitian ini, maka peneliti perlu menjelaskan tentang hal-hal yang berkenaan dengan judul penelitian ini. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

### 1. Penyesuaian diri

Penyesuaian diri dapat diartikan sebagai suatu proses yang mencakup respons-respons mental dan behavioral yang diperjuangkan individu agar dapat berhasil menghadapi kebutuhan-kebutuhan internal, ketegangan, frustrasi, konflik, serta untuk menhasilkankualitas keselarasan antara tuntutan dari dalam diri individu dengan tuntutan dunia luar atau lingkungan tempat individu berada.<sup>9</sup>

<sup>9</sup>Mohammad Ali dan Mohammad Asrori.*op.cit.* h. 175

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Masa pubertas.

Masa pubertas (*puberty*) adalah masa kematangan fisik yang cepat yang melibatkan perubahan hormonal dan tubuh yang terjadi terutama selama masa remaja awal.<sup>10</sup>

3. Gender

Gender adalah suatu istilah yang digunakan menggambarkan perbedaan antara laki-laki dan perempuan secara sosial. Menurut Oakley, (dalam buku Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto), Gender adalah pembagian laki-laki dan perempuan yang dikonstruksi secara sosial maupun kultural.<sup>11</sup>

4. Bimbingan dan Konseling

Menurut Jauhar, Wardati (dalam buku W.S.Winkel & M.M Sri Hastuti) Bimbingan dan Konseling sekolah merupakan solusi untuk mengatasi problema penyesuaian diri siswa, diantara layanan bimbingan dan konseling di sekolah konseling kelompok dapat bermanfaat sekali karena melalui interaksi dengan semua anggota kelompok mereka memenuhi beberapa kebutuhan psikologis, seperti kebutuhan untuk menyesuaikan diri dengan teman sebaya dan diterima oleh mereka.<sup>12</sup>

## D. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

<sup>10</sup>John W.Santrock. *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga. 2003. h.87

<sup>11</sup>J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto.*op.cit*.h. 334.

<sup>12</sup> W.S.Winkel & M.M Sri Hastuti. *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi. 2012.h. 593

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Penyesuaian diri siswa di SMP Negeri 1 Singingi.
- b. Penyesuaian diri siswa dalam menghadapi masa pubertas di SMP Negeri 1 Singingi
- c. Penyesuaian diri siswa dalam menghadapi masa pubertas berdasarkan gender di SMP N 1 Singingi.
- d. Perbedaan penyesuaian diri siswa dalam menghadapi masa pubertas berdasarkan gender dan peran guru Bimbingan Konseling di SMP Negeri 1 Singingi.
- e. Faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri dalam menghadapimasa pubertas berdasarkan gender di SMP Negeri 1 Singingi.
- f. Layanan yang sesuai untuk membantu penyesuaian diri siswa dalam menghadapi masa pubertas berdasarkan gender dan peran guru Bimbingan Konseling di SMP Negeri 1 Singingi.

**2. Batasan Masalah**

Mengingat banyaknya permasalahan yang terkait dengan permasalahan penelitian ini, seperti yang dikemukakan diidentifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi masalah dengan memfokuskan pada perbedaan penyesuaian diri siswa dalam menghadapi masa pubertas berdasarkan gender dan peran guru Bimbingan Konseling di SMP Negeri 1 Singingi.

**3. Rumusan Masalah**

Bertolak dari batasan masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Apakah ada perbedaan penyesuaian diri siswa dalam menghadapi masa pubertas berdasarkan gender di SMP Negeri 1 Singingi?
2. Bagaimana perbedaan penyesuaian diri siswa dalam menghadapi masa pubertas berdasarkan gender di SMP N 1 Singingi?
3. Jenis layanan apakah yang sesuai untuk membantu penyesuaian diri siswa dalam menghadapi masa pubertas berdasarkan gender di SMP Negeri 1 Singingi?

**E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Adapun tujuan penelitian ini adalah:
  - a. Untuk mengetahui perbedaan penyesuaian diri siswa dalam menghadapi masa pubertas berdasarkan gender di SMP Negeri 1 Singingi.
  - b. Untuk mengetahui bagaimana perbedaan penyesuaian diri siswa dalam menghadapi masa pubertas berdasarkan gender di SMP Negeri 1 Singingi.
  - c. Untuk mengetahui layanan yang sesuai untuk mengetahui perbedaan penyesuaian diri siswa dalam menghadapi masa pubertas berdasarkan gender di SMP Negeri 1 Singingi.
2. Kegunaan penelitian:

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Bagi peneliti

Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan perkuliahan program sarjana strata satu (SI) pada konsentrasi Bimbingan dan

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konseling jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

## b. Bagi Sekolah

Menjawab permasalahan yang ada di SMP N 1 Singingi dan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi guru-guru Bimbingan dan Konseling khususnya guru-guru Bimbingan dan Konseling di SMPN 1 Singingi.

## c. Bagi Pembaca

Sebagai bahan informasi dan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling.

## d. Bagi fakultas

Sebagai literatur/bahan referensi khususnya mahasiswa.